

### Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Metode Eksperimen Mencampur Warna Pada Anak Kelompok B di RA An-Nisa Dawuan Subang

Omang Komarudin<sup>1</sup>, Dede Ruslam<sup>2</sup>, Widuri Djubaedah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Email: [omang@gmail.com](mailto:omang@gmail.com), [dederuslan@gmail.com](mailto:dederuslan@gmail.com), [widuri@gmail.com](mailto:widuri@gmail.com)

#### ABSTRAK

Dengan semakin majunya zaman di era globalisasi yang terjadi saat ini, semakin tinggi krisis moral dan agama yang terjadi pada khususnya anak usia dini bahkan sampai ke orang dewasa. Kenakalan-kenakalan yang terjadi di kalangan anak usia dini sampai orang dewasa berbagai macam. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya komitmen, ajaran atau didikan yang diberikan, serta disebabkan pendidikan nilai-nilai keimanan yang kurang efektif yang ditanamkan kepada anak sejak dini. Maka dari itu, penanaman nilai keimanan kepada anak usia dini sangatlah penting sebagai fondasin karena sangat berpengaruh kepada perilaku ataupun kehidupan selanjutnya. Dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai nilai keimanan yang diterapkan/ditanamkan kepada peserta didik, cara guru serta orang tua dalam menanamkan nilai keimanan, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai keimanan kepada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus-kualitatif.

**Kata Kunci :** Kemampuan Sains, Experimen

#### PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah salah satunya negara yang mempunyai keanekaragaman suku, bangsa, ras, budaya, dan agama yang bermacam-macam. Khususnya keanekaragaman yang ada pada agama/keyakinan yang berbeda yaitu agama Islam, Protestan, Khatolik, Hindu, Budha, Konghucu dan adanya kepercayaan lain. Agama disini merupakan sistem/suatu ajaran yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan keyakinan manusia kepada Tuhan yang Maha Esa, yang berkaitan dengan budaya dan pandangan dunia dengan menghubungkan manusia kepada tatanan kehidupan (KBBI).

Sebagai umat beragama sangat perlu belajar supaya semakin memahami, mengerti setiap ajaran agama yang dianut dalam aspek kehidupan agar dapat terjalinnnya hubungan antar sesama manusia, antar alam semesta, dan maupun dengan Tuhan itu sendiri. Dalam memahami

# Buhun

## JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

ajaran agama tersebut, perlunya untuk menanamkan nilai dan diajarkan kepada anak sejak usia dini. Tetapi, di negara Indonesia khususnya masih banyaknya masalah pada anak di usia dini yang masih tidak paham dan tidak mengenal siapa Tuhannya, bagaimana hidup sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, mudah terpengaruh dengan lingkungannya yang tidak baik, tidak pandai beribadah, dan melakukan yang berkaitan dengan keimanan lainnya. Masalah tersebut yang sangat sering terjadi karena kurangnya bimbingan/arahan serta didikan dari orangtua dirumah serta kurangnya kerjasama antar orangtua dan guru disekolah dalam memperhatikan pertumbuhan iman anaknya.

Pusat pendidikan yang utama pada anak adalah rumah (orang tua) yang dimana sangat berpengaruh besar terhadap perilaku dan kehidupan anak, karena orang tua sangat lama/seharian menjalani hari bersama anaknya serta dari orang tua juga anak lebih banyak meniru/melakukan apa yang lihat serta memberikan pendidikan kearah kecerdasan, budi pekerti, dan keimanannya. Maka sebagai orang tua harus bisa memberikan teladan atau menunjukkan kebiasaan sehari-hari yang baik agar dapat dicontoh atau ditiru oleh anak sejak usia dini. Tidak hanya didikan dirumah, tetapi juga dengan guru disekolah juga sangat berperan penting dalam memberikan ajaran, mendidik dan membimbing anak usia dini di sekolah. Seperti pada Undangundang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Pendidikan disini sebagai salah satu yang begitu penting dan utama dalam meningkatkan segala potensi anak untuk menjadikan sosok manusia yang berkualitas bagi masa depan bangsa. Karena tanpa adanya pendidikan, pasti seseorang tidak akan menjadi manusia yang bermanfaat dan tidak menjadi manusia yang seutuhnya.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan penelitian perpustakaan (library research), data-data yang di kumpulkan dari berbagai referensi : baik primer, sekunder, maupun data pendukung. Penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif

# Buhun

## JURNAL MULTIDISCIPLIN ILMU

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Istilah cara ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional dalam penelitian adalah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil mediasi. Empiris adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penanaman nilai keimanan yang dilakukan di TK Joy Kids adalah nilai-nilai yang ditanamkan kepada anak yang diberikan sebagai bekal untuk kehidupannya dari sejak dini hingga sampai dewasa. Nilai keimanan yang ditanamkan kepada anak yaitu melalui dalam proses kegiatan pembelajaran, ibadah, membaca /menceritakan renungan, ayat hapalan, Excellent Character, kegiatan-kegiatan yang diadakan untuk menumbuhkan iman anak.

Dalam menanamkan nilai keimanan kepada anak oleh guru di sekolah dengan menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana yang mudah dimengerti dan dipahami oleh anak. Seperti misalnya, dalam proses pembelajaran di kelas guru mengajarkan tentang hewan, dan guru memberi penjelasan mengenai hewan, misalnya “siapa yang rumahnya punya hewan peliharaan?”, “apakah hewan itu ciptaan tuhan atau bukan? Kalau hewan ciptaan tuhan, maka kita sebagai anak tuhan juga harus merawat dan memelihara hewan itu sebagai tanda kita mengasihi dan bersyukur atas ciptaan tuhan.”

Lalu nilai ibadah, dimana guru di sekolah mengajarkan peserta didik cara memuji Tuhan yang baik, cara berdoa yang baik, mengajarkan hari-hari besar agama, melakukan renungan / membaca firman Tuhan melalui Alkitab ataupun buku renungan yang telah disediakan dari sekolah itu sendiri. Kemudian nilai ahlak, guru mengajarkan kepada peserta didik cara bersikap sopan santun baik itu kepada teman sebayanya, kepada guru di sekolah, kepada orangtua di rumah ataupun kepada orang yang lebih dewasa daripadanya. Tidak hanya itu, tetapi juga membiasakan cara mengucapkan tolong, maaf dan juga terimakasih.

Penanaman nilai keimanan juga tidak hanya diterapkan di sekolah saja, tetapi adanya kerjasama antar guru dan orangtua di rumah dalam mendidik dan memperhatikan peserta didik dalam melakukan nilai keimanan tersebut di rumah.

# Buhun

## JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan / mengajarkan nilai keimanan kepada anak, seberapa besar peran orangtua dalam mendidik/menanamkan nilai keimanan kepada anak dirumah : Sangat pentingnya dalam memberikan/menanamkan nilai keimanan tersebut kepada anak sejak dini agar menjadi bekal kepada anak untuk menghadapi kehidupan yang dimana diketahui semakin canggihnya zaman, apalagi anak usia dini masih rentan sekali untuk mudah terpengaruh dari lingkungan.

Perlunya pembiasaan orang tua dirumah dalam melakukan hal-hal yang baik menurut kehendak firman tuhan. Sikap orangtua dirumah kepada anak, tidak hanya selalu dengan sikap yang keras. Tetapi dengan pengingatan terus menerus dan teguran kepada anak jika anak melakukan yang tidak menyenangkan / tidak baik. Sangat perlu dan pentingnya kerjasama antar orangtua dan guru dalam memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan rohani anak. Dan sangat mendukung sekali konsep penanaman nilai keimanan yang sudah dilakukan sekolah karena cara guru dalam mengajarkan peserta didik yang sehingga peserta didik selalu ingat dan dilakukannya juga dirumah. Faktor penghambatnya adalah dari lingkungan yang terkadang mudah mempengaruhi peserta didik.

Dalam memberikan penanaman nilai keimanan sejak anak usia dini, bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Apalagi diketahui bahwa usia dini adalah yang usia yang sangat rentan sekali, mudah labil, mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Maka guru perlu meningkatkan wawasan, pemahaman dan keterampilannya terkait penanaman nilai keimanan kepada anak usia dini. Menurut peraturan Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009, tentang nilai-nilai keagamaan dan moral sebagai sebagai landasan fiesofi agama, yang berarti dalam pendidikan pada anak usia dini harus berdasarkan pada nilai filosofis agama yang di pegang. Penanaman nilai diatas adalah pandangan yang bulat dan tidak bisa diganggu gugat. Seperti apa yang diajarkan dan dapat disimpulkan:

Anak menerima, mengerti serta memahami ajaran agama yang dianutnya sebagai pedoman hidup yang selalu dilakukan. Membantu anak untuk semakin dekat dengan Tuhan melalui melakukan ibadah, berdoa dan melakukan hal-hal yang dikehendaki tuhan. Dalam menanamkan nilai keimanan kepada anak juga perlu dengan menggunakan cara/metode yang dapat digunakan oleh orang tua dan juga guru yaitu menurut Ulwan (2015) : Metode Mendidik, dimana orangtua ataupun guru menanamkan nilai keimanan dengan cara yang baik/didikan yang dengan penjelasan yang dimengerti oleh anak.

Metode keteladanan, dimana dalam metode ini orang tua ataupun guru menjadi teladan/contoh kepada anak dengan menunjukkan sikap teladan/perilaku yang menunjukkan

# Buhun

## JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

nilai keimanan tersebut. Karena anak pasti akan cenderung meniru apa yang ia lihat bukan hanya sekedar ia dengar.

Metode pembiasaan, dimana dengan metode ini hampir sama dengan metode keteladanan. Dengan melakukan nilai-nilai keimanan tersebut dihadapan anak terus menerus, agar anak terbiasa dalam melakukannya, dilakukan secara berulang-ulang.

Metode nasihat, dalam mengajarkan anak mengenai nilai-nilai keimanan. Misalnya anak melakukan hal yang tidak baik/tidak sesuai maka orangtua memberikan nasihat kepada anak. Nasihat disini tidak hanya sekedar memberi nasihat biasa tetapi memberikan ajaran juga kepada anak supaya anak semakin mengerti.

Metode perhatian dan pengawasan, perlunya memperhatikan setiap apa yang anak lakukan. Tidak hanya dirumah tetapi di sekolah juga perlu diperhatikan, walaupun tidak di perhatikan oleh orangtua tetapi karena kerjasama antara orangtua dan guru tersebut maka orangtua pun bisa memperhatikan keseharian anak di sekolah. Metode hukuman, dengan menggunakan metode ini bukan semata-mata memberi hukuman keras kepada anak. Tetapi hukuman yang sewajarnya, seperti dengan sebuah teguran atau peringatan.

Pengembangan kreativitas sejak usia dini dapat terwujud dimana saja dan oleh siapa saja. Sesungguhnya bakat kreativitas dimiliki oleh semua orang dan ditinjau dari segi pendidikan bahwa dengan upaya dan kerja sama yang baik antara masyarakat dan orangtua, maka bakat kreativitas yang dimiliki anak dapat di gali dan dikembangkan sejak usia dini sehingga menghasilkan suatu potensi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan berfikir anak di usia dini dan masa depannya. Tetapi jika bakat kreativitas anak tidak dipupuk, bakat tersebut tidak akan berkembang, bahkan bisa menjadi bakat yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan.

Peranan masyarakat yang cenderung acuh tak acuh dapat melunturkan semangat anak dalam proses kreativitas. Sehingga anak cenderung menggunakan waktu hanya untuk bermain tanpa adanya suatu pembinaan dalam masyarakat. Sehingga perkembangan kreativitas anak kurang berkembang dengan baik, kalau keadan seperti dibiarkan maka akan mempengaruhi daya pikir anak dalam meningkatkan kreativitas anak.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan guru adalah mengembangkan kreativitas anak karena hal ini akan mendasari perkembangan intelektual anak pada masa yang akan datang. Mengembangkan daya pikir anak merupakan aspek psikologis yang sudah mulai nampak sejak usia prasekolah pada saat anak mulai aktif menguasai berbagai macam mainan yang disediakan. Melalui bermain dengan menggunakan media bahan alam dapat kita lihat bagaimana anak berkreasi mengekspresikan jiwa dan

# Buhun

## JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

kemampuannya. Semua unsur psikis dan fisik aktif dan mengambil peran. Pada saat inilah saat yang paling tepat untuk mengembangkan kreativitas anak

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas yang hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreativitas dan lingkungan yang turut mempengaruhinya.

Perilaku yang mencerminkan kreativitas alamiah pada anak usia dini dapat diidentifikasi dari beberapa ciri yang ada. Senang mengajaki lingkungan, mengamati dan memegang segala sesuatu. Rasa ingin tahu besar, suka mengajukan pertanyaan dengan tak henti-hentinya, bersifat spontan masyarakat pikiran dan perasaannya, suka melakukan eksperimen dan mempunyai daya imajinasi yang tinggi. Ciri-ciri pribadi kreatif yang diperoleh dari kelompok pakar psikologi adalah sebagai berikut: Imajinasi mempunyai prakarsa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berfikir, melit (ingin tahu), senang berpetualang, penuh energy, percaya diri, bersedia mengambil resiko, berani dalam pemberanian dan keyakinan.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode library research, yaitu studi kepustakaan. Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran, dan lain-lain. Metode penelitian ini tidak menuntut kita mesti terjun kelapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah peneliti yang pengumpulan

## KESIMPULAN

Untuk menjadikan anak menjadi anak yang berkarakter baik khususnya karakter moral dan agamanya, perlu didikan/ajaran atau bimbingan dari orangtua maupun guru. Sangat besar peran orang dewasa dalam mengembangkan dan menumbuhkan nilai-nilai karakter anak usia dini. Dalam menanamkan nilai keimanan khususnya, bisa dengan menggunakan metode-metode untuk diterapkan kepada anak usia dini seperti metode penekanan, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode motivasi/nasihat, metode perhatian serta metode hukuman/teguran. Metode-metode

# Buhun

## JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

tersebut dapat dilakukan oleh guru di sekolah maupun orangtua dirumah dalam menanamkan nilai-nilai karakter khususnya nilai keimanan kepada anak sejak usia dini. Seperti yang sudah diketahui bahwa lingkungan sekarang mudah sekali untuk mempengaruhi kehidupan anak jika imannya mudah goyah sehingga anak mudah terjerumus ke dalam kehidupan yang buruk. Maka perlunya penanaman nilai keimanan ini diajarkan atau ditanamkan dalam diri anak sejak usia dini agar menjadi fondasi untuk menghadapi kehidupannya selanjutnya terlebih dalam lingkungan sekitarnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alijaya, A. (2018). Pendekatan Obyektif Dalam Tafsir Penciptaan Alam. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 18(2). <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/103>
- Alijaya, A. (2019). *Argumen Ekopedagogi Dalam Al-Qur'an*. Penerbit K-Media. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SxVEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:sVKGP5mzWc4J:scholar.google.com&ots=bIZ1H21gbz&sig=ZPMD\\_E9\\_2Bd8uzCx5cC3II5Un\\_g](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SxVEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:sVKGP5mzWc4J:scholar.google.com&ots=bIZ1H21gbz&sig=ZPMD_E9_2Bd8uzCx5cC3II5Un_g)
- Alijaya, A. (2020). Konstruksi 'Ubudiyah dalam Pembelajaran Perspektif Tafsir. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 1–5.
- Alijaya, A. (2022). Peta Al-Jashshash Dalam Kajian Tafsir Fiqhy (Analisis terhadap Kitab Ahkam Al-Qur'an). *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–26.
- Asmawi, M., & Tarlam, A. (2023). Great Human Potential Islamic Perspective. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i3.15>
- Hartini, K. D. H., Sukatma, & Parid, M. (2023). Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Mencap Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pada Kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan: Kreativitas; Pelepah Pisang; *JUPIDA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(1), Article 1.
- Julrissani, J., Parid, M., & Kusainun, N. (2020). Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Karangbendo. *El Midad*, 12(1), 1–17.
- Komarudin, O. (2021). *Keberagamaan masyarakat Baduy muslim setelah konversi agama di Kecamatan Leuwidamar Lebak-Banten* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati]. <https://etheses.uinsgd.ac.id/42032/>
- Komarudin, O. (2022). Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 34–54.
- M Yunus, B., Nurhasanah, S., Irwansyah, S., & Saepulah. (2020). Religiosity of Indigenous Communities in Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 4071–4077.
- Musyaddat, A., Rais, M. S., & Tarlam, A. (2024). AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK: AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK. *JUPIDA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(2), Article 2.
- Nasrudiansyah, I., & Alijaya, A. (2023). Kajian Yuridis Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga

# Buhun

## JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

- Ditinjau Berdasarkan Hukum Islam. *MIM: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 1(1), 39–64.
- Nisa, H., Hidayat, A., & Parid, M. (2021). Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3531>
- Nisa, H., Parid, M., Hidayat, A., & Mustofa, A. (2020). Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 169–182.
- Nugraha, L. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* [PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/89671>
- Nugraha, L., & Parid, M. (2023). IMPLEMENTATION OF THE GOGREEN MODEL IN OPTIMIZING ABILITY LITERACY WRITE NARRATION ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *El Midad*, 15(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/8082>
- Nugraha, L., Saud, U. S., Hartati, T., & Damaianti, V. S. (2022). Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 6(2), 211–222.
- Nugraha, L., Sa'ud, U. S., Hartati, T., Damaianti, V. S., & Puspita, R. D. (2022). Improving Indonesian Elementary School Students' Writing Skill on Narrative Text using "GOGREEN" Learning Model. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 8963–8988.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- Parid, M., & Rosadi, R. (2020). Aliran Filsafat dalam Pendidikan Islam Ditinjau dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1285>
- Rifki, M. (2023). *Internalisasi Nilai Kesantunan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang* [PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/90863>
- Rifki, M., Riyadi, A., & Hasanah, H. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Musik Anak Melalui Kegiatan Bermain Musik Dengan Barang Bekas Pada Kelompok B TK Alam Istiqomah Kecamatan Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 76–89.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., & Supriadi, U. (2022). Students' Religious Character Development based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 7771–7787.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2022). Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 273–288.



# Buhun

## JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Ropei, A. (2020). Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari'ah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(02), Article 02. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.4259>
- Ropei, A., Alijaya, A., Hasan, M. Z. A., & Fadhil, F. (2022). Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muḥammad 'Ābid al-Jābirī's Epistemology. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 56(2), 245–264.
- Ropei, A., Huda, M., Alijaya, A., Fadhil, F., & Zulfa, F. (2023). Managing 'Baligh' in four Muslim countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the minimum age for marriage. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 16(1), 112–140.
- Sulaeman, D., Rifki, M., & Utami, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI PEMBUATAN KEMBANG KELAPA PADA KELOMPOK A DI TK MAHABBAH KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN KARAWANG. *PEDIAMU: Journal of Education, Teacher Training and Learning*, 2(1), 55–68.
- Syukur, A., Komarudin, O., Marjani, G. I., & Kahmad, D. (2021). Muslim Baduy: Conversion and Changing Identity and Tradition. *Jurnal Penelitian*, 181–196.
- Tarlam, A. (2015). ANALISIS DAN KRITIK METODE HERMENEUTIKA AL-QUR'AN MUḤAMMAD SHAḤRŪR. *EMPIRISMA*, 24(1). <https://doi.org/10.30762/empirisma.v24i1.10>
- Tarlam, A. (2022). Hermeneutik dan Kritik Bible. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 103–118.
- Tarlam, A. (2023a). HUBUNGAN AHKLAK TASAWUF (MORAL ETHIC) DALAM LAW AND SOCIAL CHANGES DI INDONESIA. *De Jure Muhammadiyah Cirebon (DJMC)*, 7, 15–20.
- Tarlam, A. (2023b). Potensi Hebat Manusia Perspektif Islam. *Journal of Islamic Studies*, 1(3). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=14145874365402098965&hl=en&oi=scholar>
- Tarlam, A. (2023c). Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi. *Al-Mau'izhoh*, 5, 226–241.
- Tarlam, A. (2023d). Studi Analisis Metodologi Tafsir Mafatih Al-Ghayb Karya Fakruddin Al-Razi. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 46–68.
- Uripah, U., Rifki, M., & Komarudin, O. (2023). Upaya Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bahan Alam Kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang: Meningkatkan karakter anak dengan media bahan alam. *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(1), 43–56.
- Utami, I. H., & Parid, M. (2021). The Role of Pai Teachers in Building Children's Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 55–72.

# Buhun

**JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU**

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Yuhana, Y., & Tarlam, A. (2023). Memahami Tugas Manusia Dari Segi Agama Islam. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34–44